

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM  
PENGELOLAAN OBJEK WISATA AROMA PECCO  
KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive  
Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh :

**HAPIZA RODIA**  
**NIM. 11970523464**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

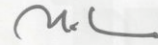
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Hapiza Rodia  
NIM : 11970523464  
Program Studi : Administrasi Negara  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengelolaan Objek  
Wisata Aroma Pecco Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi  
Tanggal Ujian : 4 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua Penguji

Faiza Muklis, M.Si  
NIP. 19741108 200003 2 004



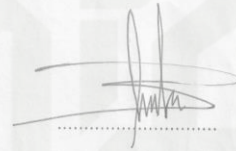
Penguji I

Weni Puji Hastuti, S.Sos., MKP  
NIP. 19810505 200604 2 006



Penguji II

Muammar Alkadafi, S.Sos., M.Si  
NIK. 130 712 075



Sekretaris

Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP., M.Si  
NIK. 130 717 057







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : HAPIZA RODIA  
 NIM : 11970523464  
 Tempat/Tgl. Lahir : SUNGAI PENUH, 25 - 09 - 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 Prodi : ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~:

"Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengelolaan  
 Objek Wisata Aroma Pecco Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi."

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Juni 2023  
 Yang membuat pernyataan

HAPIZA RODIA  
 NIM : 11970523464

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA AROMA PECCO KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI

Oleh :

**Hapiza Rodia**  
**NIM.11970523464**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran Dinas Pariwisata, Kebudayaan Kabupaten Kerinci dalam pengelolaan objek wisata aroma pecco. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian metode analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu suatu teknik analisa data dengan cara menggambarkan fenomena keadaan yang ditemui dilapangan. Dalam penelitian ini dapat dilihat dari segi indikator pengembangan, kelembagaan dan pengaturan. Pengembangan masih terdapat beberapa indikator yang belum berjalan dengan baik seperti perencanaan yang belum berjalan dengan baik, sarana prasarana yang belum memadai, pengawasan belum maksimal; Dalam hal kelembagaan dilihat dari beberapa indikator pendidikan dan pelatihan sudah baik, promosi dan pemasaran bisa dikatakan berhasil; Pengaturan dari segi perizinan masih terkendala status tanah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran Dinas Pariwisata, Kebudayaan kabupaten kerinci sudah terlaksana “cukup baik” Karena masih banyak permasalahan yang ada dilapangan yang bisa menjadi kendala dalam pengembangan objek wisata.

***Kata Kunci : Peran. Pengelolaan Objek Wisata, Aroma Pecco, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.***



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillahirabbil'alamin.* Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Aroma Pecco Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi”** tepat pada waktunya. Selanjutnya sholawat serta salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan wajah dan syafaatnya dihari akhir kelak.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun, banyak pihak yang mendukung dan memberikan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yth :

1. Kedua Orang Tua tercinta Ayahanda EM Nor Hasan dan Ibunda Permawati, selalu membimbing dan memberikan semangat, dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil, serta selalu mendo'akan Ananda untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibuk Dr. Hj. Mahyarni, SE. MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos. M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Mashuri, MA sebagai sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibuk Ratna Dewi. S.Sos. M.Si selaku dosen konsultasi dan dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan nasehat saran dan ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal dan skripsi ini hingga selesai.
7. Ibuk Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.Ip. M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada penulis.
8. Bapak dan Ibuk Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepala Dinas, Staff dan Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada adik tersayang Raka Alief Haperta, nenek tersayang Rohani dan keluarga besar serta sanak saudara yang selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman sekelasku, seperjuangan yang selalu memberi semangat dan berbagi ilmu serta menemani penulis pada saat proses pembuatan skripsi.
12. Kepada teman-teman G-Squad ku yang turut memberikan semangat, serta do'a kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kepada sahabat-sahabat 5 serangkai ku, Annisa Nurfajriah, Indah Sari Hasibuan, Nurus Sakinah, dan Rafika Safarini yang turut memberikan semangat, serta do'a kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, mengharapkan segala kritik dan saran sangat diperlukan untuk kesempurnaan dan kemajuan yang lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi pengembang ilmu baru kedepannya, Aamiin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, Mei 2023

**HAPIZA RODIA**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                      | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                    | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                 | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                 | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>             | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang.....                   | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                  | 10          |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....               | 10          |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....              | 10          |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....           | 10          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>        | <b>12</b>   |
| 2.1 Peran .....                           | 12          |
| 2.2 Objek Wisata .....                    | 13          |
| 2.3 Pengelolaan (Manajemen) .....         | 14          |
| 2.4 Pariwisata .....                      | 15          |
| 2.5 Pengelolaan Pariwisata .....          | 19          |
| 2.6 Otonomi Daerah.....                   | 24          |
| 2.7 Pandangan Islam.....                  | 28          |
| 2.8 Penelitian Terdahulu .....            | 31          |
| 2.9 Definisi Konsep .....                 | 34          |
| 2.10 Konsep Operasional.....              | 35          |
| 2.11 Kerangka Berfikir .....              | 36          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>    | <b>37</b>   |
| 3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....     | 37          |
| 3.2 Jenis Dan Sumber Data Penelitian..... | 37          |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data .....         | 37          |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |           |
|---|-----------|
| 3.4 Informan Penelitian .....   | 38        |
| 3.5 Metode Analisis Data .....  | 39        |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>   | <b>42</b> |
| 4.1 Kabupaten Kerinci .....   | 42        |
| 4.1.1 Demografi .....   | 43        |
| 4.1.2 Keadaan Geografis .....   | 43        |
| 4.1.3 Jumlah Penduduk .....   | 45        |
| 4.1.4 Ekonomi .....   | 46        |
| 4.1.4 Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kerinci .....  | 51        |
| 4.1.5 Pariwisata .....  | 53        |
| 4.2 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci .....   | 53        |
| 4.2.1 Lokasi .....  | 53        |
| 4.2.2 Visi dan Misi .....   | 53        |
| 4.2.3 Struktur Organisasi .....   | 53        |
| 4.2.4 Tugas Pokok dan Fungsi .....  | 55        |
| 4.3 Objek Wisata Aroma Pecco .....  | 60        |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>64</b> |
| 5.1 Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam<br>Pengelolaan Objek Wisata Aroma Pecco Kabupaten Kerinci<br>Provinsi Jambi ..... | 64        |
| 5.1.1 Pengembangan .....  | 64        |
| 5.1.2 Kelembagaan .....   | 82        |
| 5.1.3 Pengaturan .....  | 84        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>   | <b>86</b> |
| 6.1 Kesimpulan .....  | 87        |
| 6.2 Saran .....   | 87        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |           |
| <b>LAMPIRAN</b>   |           |

## DAFTAR TABEL

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Tabel 1.1 Daftar Objek Wisata Kerinci .....</b>                  | <b>2</b>  |
| <b>Tabel 1.1 Data Jumlah Pengunjung Aroma Pecco 2020-2022 .....</b> | <b>4</b>  |
| <b>Tabel 2.1 Konsep Indikator dan Sub Indikator .....</b>           | <b>4</b>  |
| <b>Tabel 3.1 Informan Penelitian .....</b>                          | <b>39</b> |
| <b>Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Kerinci .....</b>            | <b>44</b> |
| <b>Tabel 5.1 Rencana Kegiatan .....</b>                             | <b>58</b> |
| <b>Tabel 5.2 Fasilitas Aroma Pecco .....</b>                        | <b>76</b> |
| <b>Tabel 5.3 Rencana Kegiatan dan Rencana Anggaran .....</b>        | <b>81</b> |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Gambar 1.1 Dokumentasi Aroma Pecco.....</b>                            | <b>8</b>  |
| <b>Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....</b>                                 | <b>36</b> |
| <b>Gambar 4.1 Lambang Kabupaten Kerinci.....</b>                          | <b>49</b> |
| <b>Gambar 4.2 Peta Kabupaten Kerinci.....</b>                             | <b>50</b> |
| <b>Gambar 4.3 Visi dan Misi Kabupaten Kerinci.....</b>                    | <b>53</b> |
| <b>Gambar 4.4 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan....</b> | <b>54</b> |
| <b>Gambar 4.5 Peta Aroma Pecco .....</b>                                  | <b>60</b> |
| <b>Gambar 4.6 Dokumentasi Aroma Pecc.....</b>                             | <b>62</b> |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan alam yang indah berbagai budaya, flora, dan faunanya yang dapat membantu pemerintah menghasilkan lebih banyak pendapatan dari kunjungan wisatawan. Sarana dan prasarana dibutuhkan untuk menarik pengunjung yang merupakan wisatawan ke kawasan tersebut. Pengunjung akan merasa lebih nyaman dan betah saat menikmati suatu destinasi wisata jika infrastruktur dan fasilitasnya lebih lengkap. Menurut Undang-Undang Kepariwisata No. 10 Tahun 2009, kepariwisataan merupakan jenis kegiatan wisata tertentu yang didukung oleh berbagai sumber daya dan jasa yang ditawarkan oleh masyarakat, badan usaha swasta, dan pemerintah.

Suatu obyek wisata memerlukan pengelolaan karena menandakan adanya perubahan status dari kondisi yang berlaku. Jika tidak dilakukan pengelolaan maka perbaikan ataupun perubahan tidak akan terjadi. Jika dikelola dengan baik, industri pariwisata dapat meningkatkan perekonomian suatu daerah dan bangsa dengan menciptakan lapangan kerja dan peluang ekonomi bagi masyarakat (Wahyudi, 2018).

**Tabel 1.1**  
**Daftar Objek Wisata Kerinci**

| No | Objek         | Wisata   | Alamat   |
|----|---------------|--|--|
| 1  | Wisata Gunung | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gunung Kerinci</li> <li>- Gunung Kunyit</li> <li>- Gunung Tujuh</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kec. Gn. Kerinci</li> <li>- Kec. Gn. Raya</li> <li>- Kec. Gn. Tujuh</li> </ul>  |
| 2  | Wisata Danau  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Danau Kerinci</li> <li>- Danau Gunung Tujuh</li> <li>- Danau Kaco</li> <li>- Danau Lingkat</li> <li>- Danau Duo</li> <li>- Danau Nyalo</li> <li>- Danau Kecil</li> <li>- Rawa Bento</li> <li>- Danau Belibis</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kec. Danau Kerinci</li> <li>- Kec. Gn. Tujuh Kabupaten Kerinci</li> <li>- Dusun Baru, Lempur Kec. Gn. Raya</li> <li>- Lempur Hilir, Kec. Gn. Raya</li> <li>- Lempur Tengah, Kec. Gn. Raya</li> <li>- Lempur Mudik, Kec. Gn. Raya</li> <li>- Lempur Tengah, Kec. Gn. Raya</li> <li>- Jernih Jaya, Kec. Gn. Raya</li> <li>- Giri Mulyo, Ke. Kayu Aro</li> </ul> |
| 3  | Wisata Air    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Air Terjun Telun Berasap</li> <li>- Air Terjun</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Telun Berasap, Kec. Gn. Tujuh</li> </ul>  |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

|   |                   |   |   |
|---|-------------------|---|---|
|   |                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pancuran Rayo</li> <li>- Air Terjun Talang Kemulun</li> <li>- Air Terjun Pendung</li> <li>- Air Terjun Tri Kontra</li> <li>- Air Terjun Sungai Medang</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pulau Tengah, Kec. Keliling Danau</li> <li>- Kec Danau Kerinci</li> <li>- Pendung Mudik, Kec. Air Hangat</li> <li>- Pelompek, Kec. Gn. Tujuh</li> <li>- Sungai Medang, Kec Air Hangat</li> </ul> |
| 4 | Wisata Perkemahan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bukit Tirai Embun</li> <li>- Negla</li> <li>- Bukit Panawa</li> <li>- Bukit Casseavera</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Danau Tinggi, Kec. Gn. Kerinci</li> <li>- Desa Semerap, Kec. Keliling Danau</li> <li>- Desa Talang Kemulun. Kec. Danau Kerinci</li> </ul>  |
| 5 | Wisata Sejarah    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kampung Baru Megelitikum</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Muak, Kec. Bukit Keramat</li> </ul>   |
| 6 | Wisata Agro       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebun Teh Kayu Aro</li> <li>- Aroma Pecco</li> <li>- Wisata Peternakan Lebah Madu</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Bento, Kec. Kayu Aro</li> <li>- Desa Bento, Kec Kayu Aro</li> <li>- Desa Kebun Baru, Kec. Gn. Raya</li> </ul>   |
| 7 | Wisata Religi     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masjid Keramat</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pulau Tengah, Kec. Keliling Danau</li> </ul>   |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel di atas menunjukkan objek wisata kerinci beserta alamatnya, dimana rata-rata wisata di kerinci adalah wisata alam yang menarik dan dapat menjadi objek destinasi bagi wisatawan.

Provinsi Jambi merupakan lokasi yang memiliki banyak potensi wisata. Hampir 75% tempat wisata di Kabupaten Kerinci yang merupakan tempat mayoritas potensi wisata Provinsi Jambi berada. Karena itu, Kabupaten Kerinci mendapat julukan "*Sekepal tanah dari surga*". Ada banyak tempat wisata di Kabupaten Jambi. Obyek Wisata Aroma Pecco yang terletak di Kecamatan Kayu Aro Barat menjadi salah satu daya tariknya. Objek wisata Aroma Pecco merupakan taman yang sangat ideal untuk liburan keluarga dan memberikan pemandangan yang menakjubkan di lingkungan yang sangat sejuk di dekat perkebunan teh. Tetapi, masih terdapat potensi-potensi yang belum dimanfaatkan, dan fasilitas di tempat wisata juga tidak berkembang dan kurang terkelola dengan baik.

**Tabel 1.1**

**Data Jumlah Pengunjung Objek Wisata Aroma Pecco 2020-2022**

| No. | Tahun | Bulan |       |       |          |        |       |       |       |     |     |       | Jumlah |        |
|-----|-------|-------|-------|-------|----------|--------|-------|-------|-------|-----|-----|-------|--------|--------|
|     |       | Jan   | Feb   | Mar   | Apr      | Mei    | Jun   | Jul   | Ags   | Sep | Okt | Nov   |        | Des    |
| 1.  | 2020  | 133   | 351   | 176   | Covid-19 |        |       | 375   | 1.378 | 745 | 385 | 1.180 | 611    | 5.334  |
| 2.  | 2021  | 1.170 | 1.207 | 1.043 | 475      | 3.461  | 1.804 | 1.525 | 1.009 | 907 | 967 | 972   | 1.772  | 16.312 |
| 3.  | 2022  | 2.753 | 1.508 | 897   |          | 18.372 | 797   | 835   | 4.953 | 156 |     |       |        | 30.271 |

Sumber : Kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa jumlah pengunjung Taman Wisata Aroma Pecco bertambah sangat pesat setiap tahunnya, hal ini berarti bahwa Aroma Pecco merupakan objek wisata unggulan dan memiliki daya tarik yang sangat tinggi bagi wisatawan lokal maupun asing. Meskipun demikian, para wisatawan yang telah berkunjung ke Aroma Pecco tidak betah berlama-lama dan hanya berkunjung sekali saja, ini terbukti pada ulasan para pengunjung di Google.

*“Cukup kecewa dengan tempat ini.. tidak seperti foto-foto yang terlihat, tempat ini punya potensi yang sangat baik namun terkesan terbengkalai dan tidak terurus, cukup sekali kesini. Sangat disayangkan, perjalanan yang lumayan jauh namun hasil mengecewakan”*

Sumber : (Aroma Pecco <https://g.co/kgs/r9zJL1>)

Diatas merupakan salah satu ulasan atau testimoni pengunjung dari Objek Wisata Aroma Pecco, yang dimana pengunjung tersebut mengeluh pada objek wisata yang memiliki potensi sangat bagus namun tidak di kelola dengan baik oleh pemerintah. Pemerintah memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengembangkan potensi yang ada di Objek wisata Aroma Pecco agar para wisatawan tetap selalu bertambah dan betah berlama-lama.

Peran Pemerintah Daerah sangat diperlukan agar terkelolanya dengan baik Objek Wisata Aroma Pecco. Pada Peraturan Bupati Kerinci Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Pasal 12 Bidang Pengembangan Destinasi Wisata dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana strategis dan rencana kerja dibidang Pengembangan Destinasi Wisata.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- b. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
  - c. Penyusunan petunjuk teknis rencana operasional kegiatan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
  - d. Penghimpunan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
  - e. Pelaksanaan analisis bahan rumusan kebijakan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
  - f. Penyusunan bahan rumusan kebijakan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
  - g. Penyusunan bahan pembinaan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
  - h. Pelaksanaan pembinaan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
  - i. Perumusan dan penyiapan juklak dan juknis penyelenggaraan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
  - j. Perencanaan pengembangan perusahaan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
  - k. Penyiapan bahan informasi dan proses serta perkembangan investasi di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
  - l. Penyusunan bahan pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha pariwisata, pemberdayaan serta objek dan daya Tarik wisata.
  - m. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- n. Pembinaan dan memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas.
- o. Penyiapan bahan koordinasi dengan instansi terkait di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- p. Pengevaluasian, dan pelaporan program kegiatan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- q. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Destinasi wisata Aroma Pecco berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah, namun belum tergarap secara utuh dan memadai. Area wisata di Aroma Pecco dilengkapi dengan fasilitas. Namun, banyak fasilitas di sini yang tampaknya luput dari perhatian sehingga hal itu membuat para pengunjung tidak betah untuk berlama-lama.

*“Kesini hanya mampir sebentar, hanya ada kolam entah apa ya,, bukan seperti danau mungkin waduk/bendungan yang keadaannya kotor dan terkesan kurang diperhatikan. Karcis masuk 10 ribu per orang, itu termasuk mahal”.*

(Wawancara : 17 November 2022)

*“Tempatnya tidak terawat sama sekali, banyak sampah dan mainan air yang terbengkalai dipinggir kolam. Banyak sampah daun berserakan, tata Kelola kurang baik, perlu perhatian ekstra untuk memperbaikinya, harga tiket termasuk mahal untuk standar seperti itu”.*

(Wawancara : 17 November 2022)

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pengunjung Aroma Pecco dalam sebuah wawancara, dan terungkap bahwa banyak fasilitas yang tidak memadai dan memerlukan perawatan tambahan. seperti di tengah danau dan jembatan yang tertutup kerusakan kayu. Bisa dibilang perawatan beberapa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitas yang sudah ada di tempat wisata ini masih jauh dari ideal. Meski tarif masuknya cukup tinggi, namun tingkat kenyamanan yang ditawarkan sangatlah kurang sehingga menurunkan minat wisatawan. Selain itu, sampah yang menumpuk akan merusak reputasi objek wisata Aroma Pecco, terutama di mata pengunjung dari luar daerah, dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang perlunya membuang sampah di lokasi.

**Gambar 1.1**



*Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2022*

Danau yang tidak terawat terbukti dari gambar di atas yang juga memperlihatkan banyak sampah dan mainan yang terbengkalai. Hal ini menunjukkan perlunya pemerintah secara efektif mengelola destinasi wisata yang



sangat disukai ini guna menjalankan salah satu tujuan dan misi Bupati Kerinci yaitu Meningkatkan Pendapatan dan Daya Saing Daerah Berbasis Pertanian, Industri dan Pariwisata.

Pada Pengelolaan objek wisata Aroma Pecco dinaungi oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci, dan fungsi ini sangat penting untuk ditingkatkan agar Kabupaten Kerinci mendapatkan keuntungan dari penawaran wisata yang lebih tinggi. Dinas Pariwisata tidak memberikan informasi apapun tentang tempat wisata Aroma Pecco, yang merupakan salah satu pelajaran penting yang dapat diperoleh dari berbagai upaya promosi dan pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Peran pemerintah daerah dalam memaksimalkan potensi wisata masih terkendala dengan tujuan yang harus dicapai; misalnya, masih ada masalah dengan infrastruktur, kurangnya fasilitas pendukung, dan sektor pariwisata yang dikelola kurang maksimal, sehingga perlu intervensi pemerintah yang lebih intensif.

Dari latar belakang dan pemaparan diatas, maka peneliti merumuskan judul ***“Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Aroma Pecco Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi”***

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut Bagaimana Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Aroma Pecco Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Aroma Pecco Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terkait Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Aroma Pecco
2. Secara Praktis, studi ini diharapkan dapat digunakan sebagai kontribusi untuk pengelolaan Obyek Wisata Aroma Pecco untuk tujuan yang bermanfaat.
3. Dapat dijadikan sebagai saran atau masukan untuk kajian tambahan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Agar dapat dipahami dengan mudah serta penulisan laporan penelitian dapat lebih sistematis dan terarah, maka penulis menyusun rincian penelitian sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab I diuraikan terkait hal-hal yang melatar belakangi masalah, merumuskan masalah, tujuan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukannya penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika atau struktur penulisan.

## BAB II

## : LANDASAN TEORI

Di sini peneliti membahas beberapa teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, teori-teori tersebut menyangkut Pengelolaan, Pariwisata, Penelitian terdahulu, Pengelolaan Wisata menurut Islam, Konsep operasional, dan kerangka berfikir

## BAB III

## : METODE PENELITIAN

Lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data, semuanya tercakup dalam bagian metode penelitian pada Bab III.

## BAB IV

## : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Menjabarkan gambaran umum lokasi penelitian, sejarah, objek penelitian dan aktifitas objek penelitian.

## BAB V

## : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini meliputi jawaban tujuan penelitian.

## BAB VI

## : KESIMPULAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diperlukan dari pembahasan penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Peran

Peran (role) merupakan proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. (Soekanto, 2009:212-213).

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.

Peran yang melekat pada diri seseorang, harus dibedakan dengan posisi atau tempatnya dalam pergaulan kemasyarakatan. Peran lebih banyak menunjukkan pada fungsi, intinya seseorang menduduki suatu posisi tertentu dalam masyarakat dan menjalankan suatu peran. Suatu peran mencakup 3 hal, yaitu:

1. Peran meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
2. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peran dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peran dapat mengimbangi seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut :

1. Memberikan arah pada proses sosialisasi
2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan.
3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat.
4. Menghidupkan sistem pengendali dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

Dari pengertian diatas Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lainnya. Tumbuhnya interaksi diantara mereka ada saling ketergantungan. Dalam kehidupan bermasyarakat itu munculah apa yang dinamakan peran (role).

## 2.2 Objek Wisata

Menurut Bab I Pasal 4 Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata, obyek wisata adalah semua barang yang dipasarkan kepada wisatawan. Selain itu, berikut ini disebutkan dalam Bab III, Pasal 4 yaitu:

“Obyek dan daya tarik wisata antara lain: (a) Obyek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berwujud keadaan alam serta flora dan fauna. (b) Obyek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan, taman rekreasi dan tempat hiburan.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Oka A. Yoeti, tempat wisata adalah berbagai hal yang dapat dialami (1997). Saya akan menggunakan frasa "daya tarik wisata" meskipun Chafid Fandeli (1995) mendefinisikannya sebagai perwujudan kecerdikan manusia, cara hidup, seni, dan budaya, serta sejarah nasional, tempat, atau keadaan alam yang menarik. kepada wisatawan yang lewat. Objek wisata menurut Gamal Suwanto (1997:19) adalah segala sesuatu yang berpotensi untuk menarik wisatawan ke suatu daerah tertentu. Tiga kelompok tempat atraksi ini dibagi adalah sebagai berikut:

1. Objek wisata dan daya tarik wisata alam.

Sumber dari daya Tarik objek wisata adalah alamnya yang indah dan kaya.

2. Objek wisata dan daya tarik budaya.

Yaitu peninggalan sejarah, museum, atraksi kesenian, dan obyek lain yang berkaitan dengan budaya.

3. Obyek wisata dan daya tarik pada minat khusus wisatawan itu sendiri misalnya olah raga, memancing dan lainlain.

Menurut interpretasi penulis atas gagasan tersebut di atas, objek wisata didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dilihat, disentuh, dan dialami oleh orang-orang dan melakukannya dengan cara yang menyenangkan dan menyebabkan mereka merasakan kesenangan serta fisik dan pemenuhan rohani.

### 2.3 Pengelolaan ( Manajemen )

Manajemen menurut Simamora (dalam Pasolong, 2008: 83) yakni sebuah proses pemanfaatan sumber daya baik manusia maupun alam untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai. Memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya



lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu adalah ilmu dan seni manajemen (Hasibuan, 2005:2). Menurut Markharita (Simbolon, 2004:22), manajemen adalah penggunaan sumber daya saat ini atau masa depan untuk mencapai tujuan.

Kata "manajemen", yang berkonotasi dengan serangkaian usaha yang dimaksudkan untuk menyelidiki dan menggunakan secara efektif dan efisien semua potensi untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan, dari situlah nama "manajemen" berasal (Harsoyo 1997: 121).

Manajemen digambarkan sebagai proses, cara, atau tindakan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) serta tindakan melaksanakan tugas tertentu sambil meminta bantuan dari orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi, dan proses yang menawarkan pengawasan atas semua hal yang berkaitan dengan menerapkan kebijakan dan mencapai tujuan.

Secara umum, terdapat 4 fungsi manajemen yaitu, Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Actuating*), dan Pengendalian (*Controlling*).

## 2.4 Pariwisata

Istilah pariwisata terlahir dari bahasa sansekerta yang komponen-komponen terdiri dari “pari” yang berarti penuh, lengkap, berkeliling; “Wis(man)” yang berarti rumah, property, kampung, komunitas dan “ata” berarti pergi terus-menerus, mengembara (roaming about) yang bila dirangkai menjadi satu kata melahirkan istilah pariwisata, berarti pergi secara lengkap meninggalkan rumah (kampung)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berkeliling terus menerus dan tidak bermaksud untuk menetap di tempat yang menjadi tujuan perjalanan (Nyoman S.Pendit 2006:3). Menurut undang-undang No. 9 tahun 1990 Tentang Kepariwisataaan, yang dimaksud dengan kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan wisata, sedangkan pariwisata tersebut adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut.

Kemudian pendapat lain menurut Suswantoro (2004:3) juga menjelaskan pariwisata adalah suatu proses kepergian seorang atau lebih menuju tempat lain dari luar tempat tinggalnya, dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan baik kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.

Dari konsep pariwisata, muncul istilah wisatawan. Wisatawan sendiri dapat dikenali dari wisatawan asing dan wisatawan domestic, wisatawan dapat didefinisikan menurut Nyoman S Pendit (2006:32) menjelaskan wisatawan adalah semua orang yang memenuhi syarat, yaitu meninggalkan rumah kediaman mereka untuk jangka waktu kurang dari satu tahun dan sementara mengeluarkan uang ditempat mereka kunjungi tanpa dengan maksud tidak mencari nafkah ditempat tersebut.

Sedangkan menurut A.J Norwal dalam Nyoman S Pendit (2006:32) seorang wisatawan adalah seorang yang memasuki wilayah negeri asing dengan maksud

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tujuan apapun asalkan bukan untuk tinggal permanen atau untuk usaha-usaha yang teratur melintasi perbatasan dan mengeluarkan uangnya dinegeri yang dikunjungi, yang mana uang tersebut diperoleh dari negeri lain. Pendapat lain menambahkan menurut Suswantoro (2004:4) seseorang atau kelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata disebut wisatawan, jika lama tinggalnya sekurang-kurangnya di daerah atau negara yang dikunjungi maka mereka disebut pelancong.

Dalam Undang-undang (UU) Kepariwisata No 10 tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah daerah. Selanjutnya, daerah tujuan wisata yang disebut Destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksebitas,serta masyarakat yang saling terikat dan melengkapai terwujudnya kepariwisataan.

Jadi dapat diketahui bahwa pariwisata adalah suatu usaha rangkaian kegiatan yang dilakukan pemerintah, swasta dan masyarakat setempat untuk meningkatkan, memelihara atau membangun, baik secara kuantitas maupun kualitas terhadap ciptaan Tuhan, manusia, tata hidup, seni budaya dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi atau dinikmati oleh wisatawan. Dampak pengembangan pariwisata pada dasarnya dapat membawa berbagai manfaat bagi masyarakat di daerah. Seperti diungkapkan Soekadijo (2001:87) manfaat pariwisata bagi masyarakat lokal, antara lain : pariwisata memungkinkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adanya kontak antara orang-orang dari bagian-bagian dunia yang paling jauh, dengan berbagai bahasa, ras, kepercayaan, paham, politik dan tingkat perekonomian.

Pariwisata dapat memberikan tempat bagi pengenalan kebudayaan, menciptakan kesempatan kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Sarana-sarana pariwisata seperti hotel dan perusahaan perjalanan merupakan yang padat karya yang membutuhkan jauh lebih banyak tenaga kerja dibandingkan dengan usaha lain.

Manfaat yang lain adalah pariwisata menyumbang kepada neraca pembayaran, karena wisatawan membelanjakan uang yang diterima di Negara yang dikunjunginya. Maka dengan sendirinya penerimaan dari wisatawan mancanegara itu merupakan faktor yang saling penting agar neraca pembayaran menguntungkan yaitu pemasukan lebih besar dari penegeluaran. Dampak positif yang diterima pemerintah daerah atas peningkatan pariwisata tersebut yakni berupa pajak daerah, laba, badan usaha milik daerah, maupun pendapatan atau retribusi lainnya.

Belanja wisatawan di daerah tujuan wisatanya juga meningkatkan pendapatan dan pemerataan pada masyarakat setempat secara langsung maupun tidak langsung melalui dampak berganda ( multipliereffect ). Dimana di daerah wisata tersebut dapat menambah pendapatannya dengan menjual barang atau jasa, seperti restoran, hotel penginapan, pramuwisata dan barang-barang souvenir.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dengan demikian, pariwisata harus dijadikan alternatif untuk mendatangkan keuntungan bagi daerah tersebut.

## 2.5 Pengelolaan Pariwisata

Menurut Andi Mappi Sammeng (2001 : 261) ada tiga faktor penting dalam melakukan pengelolaan kepariwisataan yaitu pengembangan, pengaturan dan kelembagaan.

### 1. Pengembangan

Untuk melakukan pengembangan kepariwisataan hal yang harus diperhatikan adalah :

#### a. Perencanaan

Perencanaan pariwisata merupakan pengorganisasian secara menyeluruh pengembangan atau pembangunan fasilitas - fasilitas pariwisata. Salah satu untuk mewujudkan perkembangan yang berkesinambungan adalah melalui pendekatan perencanaan pelestarian lingkungan. Kewajiban masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.

#### b. Penyusunan rencana

Perkembangan pariwisata yang berbasis pada masyarakat harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh empat pertimbangan utama yaitu

1. Aksesibilitas dengan isu pokok kenyamanan dan keandalan.
2. Pelestarian lingkungan isu pokok otensitas dan keramahan.
3. Kemajuan ekonomi isu pokok tujua dan metode.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Untuk menghadapi isu pokok sebagaimana yang dikemukakan diatas perlu disiapkan berbagai respon strategis antara lain :

1. Jalur - jalur transportasi dan terminalnya
2. Keramah tamahan pelayanan
3. Pengarapan pasar wisata tertentu
4. Penonjolan penyajian warisan budaya local
5. Siversifikasi dan pengendalian produk
6. Investasi dan penyerapan tenaga local
7. Kesertaan masyarakat dalam segala kegiatan

c. Daya dukung.

Konsep daya dukung dan proses pendukung rencana ada dua faktor yang mendapat perhatian yaitu citra produk wisata dan lingkungan khas alam dan sosial budaya. Kedua faktor tersebut dapat diperjelas dengan kriteria dari segi fisik, sosial budaya, ekonomi dan prasarana.

Menurut Muljadi A.J (2012 :69) aspek dalam perencanaan pariwisata adalah wisatawan, pengangkutan, daya tarik wisata, fasilitas pelayanan, dan informasi serta promosi.

d. Jangka waktu

Rencana jangka pendek biasanya berisikan program pelaksanaan untuk kurun waktu 5 Tahun. Jadi program jangka pendek merupakan salah satu pengalan pelaksanaan dari rencana jangka panjang jangka waktu: pendek, menengah, panjang.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Pelaksanaan

Pelaksanaan suatu rencana melibatkan semua pihak pemerintah atau swasta, adapun unsur-unsur pokok pelaksanaan suatu perencanaan pengembangan pariwisata meliputi : pengesahan rencana, terdiri dari sasaran, tujuan, kebijakan umum dan pentahapan program pengembangan terdiri dari fasilitas, saranaprasarana, koordinasi dan kerjasama.

### 2. Pembiayaan

Sumber pembiayaan, biaya pengembangan pariwisata disuatu Negara atau daerah dapat dikelompokkan kedalam empat golongan besar yaitu biaya persiapan (pemerintah, swasta, kerjasama) pembanguna prasarana (objek wisata, daya tarik wisata) pembangunan sarana/usaha (pajak) biaya pemantauan.

### 3. Pengendalian

Perkembangan pelaksanaan program khususnya program kerja atau target tahunan harus dipantau secara bersinambungan. Pengendalian berupa pelayanan dan tanggung jawab tenaga kerja, kegiatan, pelaksanaan pengawasan proyek yang dilaksanakan, prasarana (aksesibilitas dan transportasi) serta pengendalian pemasaran, jumlah kedatangan wisatawan perbulan, tingkat kepuasan masyarakat yang efektivitas kegiatan promosi yang dilakukan.



## 2. Kelembagaan

Aktivitas yang dilakukan dalam sebuah organisasi meliputi struktur, koordinasi pelaksanaan program pelatihan, pendidikan serta peraturan. Pengaturan merupakan salah satu kegiatan kepastian hukum.

Dengan adanya kepastian hukum dapat menyelenggarakan kegiatan dengan perasaan nyaman dan tenang. Menurut Muljadi AJ (2012 : 78) pembangunan pariwisata menyentuh segala aspek pengaturan dan kelembagaan yang melibatkan masyarakat, antar lembaga koordinasi yang ada dan lembaga yang melibatkan masyarakat, antar lembaga koordinasi yang ada dan lembaga terkaitserta mengembangkan jaringan perhubungan.

## 3. Pengaturan

Menurut Syaiful Bahri Ruray (2012:104) pengelolaan lingkungan hidup dapat dilakukan dengan pendekatan hukum lingkungan administrasi. Pendekatan hukum lingkungan administratif ini meliputi dua instrument yaitu instrument perizinan untuk melindungi objek yang terdapat dalam lingkungan tersebut dan instrument ekonomi, berubah pembayaran, permodalan, anggaran dan sanksi.

Keberhasilan pengembangan objek wisata dilihat juga dari sistem pengelolaan pemasaran objek wisata tersebut. Menurut Salah Wahab (1996:155) pemasaran adalah sebagai suatu kebijakan yang berkaitan dengan banyak pihak tidak mencondongkan diri hanya pada promosi, tetapi juga suatu sistem pariwisata yang mempunyai empat fungsi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta © UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Perumusan, pasar baik yang nyata maupun yang potensial dan penyajian yang serius dalam pemasaran.
2. Komunikasi, memikat permintaan dengan cara menyakinkan wisatawan, dengan menjadikan daya tarik yang ada.
3. Pengembangan, merencanakan dan mengembangkan atraksi dan jasa wisata yang memenuhi kebutuhan masyarakat.
4. Pengawasan, mengevaluasi mengukur dan menghitung berbagai metode penelitian dengan kegiatan promosi, pemanfaatan fasilitas dan anggaran. Menurut Cox dalam Dowling dan Fanel bahwa pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut :

1. Pembangunan dan pengembangan pariwisata haruslah didasarkan pada kearifan local dan special local sense yang merefleksikan keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan.
2. Preervasi, proteksi dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi basis pengembangan Kawasan pariwisata.
3. Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengakar pada khasan budaya lokal.
4. Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan local.
5. Memberikan dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata jika terbukti memberikan manfaat positif, tetapi



sebaliknya mengendalikan dan/atau menghentikan aktifitas pariwisata tersebut jika melampaui ambang batas (carrying capacity) lingkungan alam atau social maupun di sisi lain mampu meningkatkan pendapatan masyarakat

## 2.6 Otonomi Daerah

Otonomi daerah adalah kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat, sesuai dengan peraturan perundang – undangan. Sedangkan Daerah otonom adalah ksatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas daerah tertentu berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakasa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Daerah yang dibentuk berdasarkan asas desentralisasi disebut daerah otonom yang selanjutnya disebut daerah yang dalam undang-undang ini dikenal adanya daerah tingkat I dan tingkat II (Widjaja, 2002 : 14). Menurut Prof. Soepomo (Rozali Abdullah, 2003 : 1) menyatakan bahwa otonomi daerah sebagai prinsip berarti menghormati kehidupan regional menurut riwayat, adat dan sifat-sifat sendiri-sendiri, dalam kadar negara kesatuan.

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang – undangan. Otonomi harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



didefinisikan sebagai otonomi rakyat daerah bukan otonomi “daerah” dalam pengertian suatu wilayah/territorial tertentu tingkat lokal (Kaloh, 2014 : 15).

Otonomi daerah adalah wewenang untuk mengatur dan mengurus rumah tangga daerah, yang melekat baik pada negara kesatuan maupun pada negara federasi. Didalam negara kesatuan, otonomi daerah lebih terbatas daripada dinegara yang berbentuk federasi. Kewenangan mengatur dan mengurus rumah tangga daerah negara kesatuan meliputi kewenangan pemerintah kecuali beberapa urusan yang dipegang oleh pusat (Kaloh, 2002 : 3). Pemerintahan daerah dengan otonomi adalah proses peralihan dari sistem dekonsentrasi ke sistem desentralisasi. Otonomi adalah penyerahan urusan pemerintah pusat ke pemerintah daerah yang bersifat operasional dalam rangka sistem birokrasi pemerintahan. Tujuan otonomi adalah mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan kepada masyarakat. Tujuan utama otonomi daerah adalah meningkatkan dan mensejahterakan masyarakat.

Ukuran keberhasilan otonomi daerah adalah terwujudnya kehidupan yang lebih baik adil dalam peroleh penghasilan serta terlindung dari rasa aman dari segala gangguan dan lingkungan hidup yang lebih aman (Widjaja, 2004 : 219).

Pembangunan kepariwisataan dikembangkan dengan pendekatan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan rakyat dan pembangunan yang berorientasi pada pengembangan wilayah, bertumpu kepada masyarakat, dan bersifat memberdayakan masyarakat yang mencakupi berbagai aspek, seperti sumber daya manusia, pemasaran, destinasi, ilmu pengetahuan dan teknologi,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keterkaitan lintas sektor, kerja sama antarnegara, pemberdayaan usaha kecil, serta tanggung jawab dalam pemanfaatan sumber kekayaan alam dan budaya.

### 2.6.1 Paraturan Daerah

Sesuai judul penelitian ini, maka peraturan pemerintah yang digunakan ialah Peraturan Bupati Kerinci Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Pasal 12 Bidang Pengembangan Destinasi Wisata.

Adapun Peraturan Bupati Kerinci Nomor 38 Tahun 2019 pasal 12 dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi, yaitu :

- a. Penyusunan rencana strategis dan rencana kerja dibidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- b. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- c. Penyusunan petunjuk teknis rencana operasional kegiatan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- d. Penghimpunan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- e. Pelaksanaan analisis bahan rumusan kebijakan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- f. Penyusunan bahan rumusan kebijakan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- g. Penyusunan bahan pembinaan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Pelaksanaan pembinaan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- i. Perumusan dan penyiapan juklak dan juknis penyelenggaraan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- j. Perencanaan pengembangan perusahaan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- k. Penyiapan bahan informasi dan proses serta perkembangan investasi di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- l. Penyusunan bahan pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha pariwisata, pemberdayaan serta objek dan daya Tarik wisata.
  - m. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
  - n. Pembinaan dan memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas.
  - o. Penyiapan bahan koordinasi dengan instansi terkait di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
  - p. Pengevaluasian, dan pelaporan program kegiatan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
  - q. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pada peraturan bupati, peneliti merumuskan beberapa poin penting yang berhubungan dengan Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengelolaan Objek Wisata Aroma Pecco Kabupaten Kerinci.



## 2.7 Pandangan Islam

Secara tidak sadar kita telah menjalankan arahan Allah SWT untuk menjaga dan mengembangkan daya tarik wisata secara lestari dengan cara mengelola dan mengembangkannya secara tepat. Allah memerintahkan manusia untuk menjaga lingkungan dalam Al-Qur'an. Dijelaskan dalam Ayat 27-28 dari Surah Shad yang berbunyi:

النَّارِ مِنْ كَفَرُوا لِلَّذِينَ فَوَيْلٌ كَفَرُوا الَّذِينَ ظَنُّوا أَنَّهُمْ بَاطِلًا بَيْنَهُمَا وَمَا وَالْأَرْضِ السَّمَاءَ خَلَقْنَا وَمَا  
كَالْفَجَّارِ الْمُتَّقِينَ نَجْعَلُ أَمْ الْأَرْضِ فِي كَالْمُفْسِدِينَ الصَّالِحَاتِ وَعَمِلُوا آمَنُوا الَّذِينَ نَجْعَلُ أَمْ

Artinya :

*"... dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, Maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka. Patutkah Kami menganggap orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh sama dengan orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi? Patutkah (pula) Kami menganggap orang-orang yang bertakwa sama dengan orang-orang yang berbuat maksiat?"*. ( QS. Shad : 27-28 )

Ayat Alquran Surat Al-Baqarah (2): 60 berikut ini juga menekankan bahwa Allah memberikan rezeki kepada semua manusia dan melarang manusia berbuat kerusakan di muka bumi ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

إِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ  
(٦٠) مَشْرَبَهُمْ كُلُّوا واشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya :

“...dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: “Pukullah batu itu dengan tongkatmu,” lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan....”  
(QS. Al Baqarah : 60)

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah memberikan rezeki kepada manusia yang disediakan-Nya di bumi ini. Manusia hanya tinggal mencari tahu bagaimana memanfaatkan apa yang ada di muka bumi ini untuk memenuhi kebutuhannya dengan catatan bahwa manusia tidak merusaknya, hanya memanfaatkan dengan memeliharanya, mengelola dengan baik.

Selain ayat di atas, penekanan tentang larangan berbuat kerusakan di muka bumi dan kepastian bahwa Allah akan memberikan rezeki kepada manusia yang berbuat baik dan bersyukur di muka bumi ini dijelaskan dalam Alquran Surat Al-A'raf (7): 56-58 yang artinya sebagai berikut :

وَهُوَ (56) وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ  
الَّذِي يُرْسِلَ الرِّيَّاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ حَتَّىٰ إِذَا أَقَلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَاهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ (57) فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ كَذَلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَى لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ  
(58) وَالَّذِي خَبْتُ لَا يَخْرُجُ إِلَّا نَكِدًا كَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ

Artinya :

“ Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu, Maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, Mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran. Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.” (QS Al A’raf 56-58)

Tuhan menciptakan bumi dengan segala rahmat-Nya sebagai tempat tinggal, tempat hidup manusia, dan tempat semua binatang. sungai, lembah, pegunungan, dan lautan. Allah menciptakan bumi dan segala hal lainnya agar dapat dikelola dan digunakan oleh umat manusia sebaik mungkin, bukan untuk dirusak dan dihancurkan. Sederhananya, ada beberapa individu yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menyebabkan kerusakan pada planet ini. Mereka tidak hanya memusnahkan benda-benda yang berwujud atau berbentuk benda, tetapi juga memusnahkan benda-benda yang berupa sikap, perbuatan tercela atau asusila, dan perbuatan jahil lainnya. Mereka sering percaya bahwa mereka adalah orang-orang yang memperbaiki dunia, meskipun faktanya merekalah yang membuat kerusakan di sana, untuk menyembunyikan sifat buruk mereka. Perintah Tuhan untuk melestarikan alam dan mengelolanya serta memanfaatkannya untuk kepentingan orang banyak dengan demikian secara tidak langsung kita laksanakan dengan melakukan pengembangan tempat wisata secara baik.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

1. Tina Tina, Anwar Parawangi, Ihyani Malik (2021) dengan judul ***“Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengelolaan Objek Wisata Pulau Camba Cambang Kabupaten Pangkep”***. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam meningkatkan jumlah pengunjung Dinas Pariwisata melakukan berbagai promosi melalui media online, event-event, pameran, spanduk, dan brosur. Peningkatan motivasi dengan member pelatihan pada masyarakat. Dinas Pariwisata melakukan pemberdayaan kepada masyarakat sekitar pulau tersebut dengan memberikan arahan dan sosialisasi dalam pembuatan souvenir.
2. Yoddy Lahengko (2020) dengan judul ***“Peranan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Trikora 2 Dan 4 Di Kabupaten Bintan”***. Temuan dalam penelitian ini yaitu dalam peranan



hubungan antar pribadi dinas pariwisata masih dalam proses pengelolaan agar objek wisata pantai Trikora 2 dan 4 lebih baik lagi dan lebih tertata rapi, untuk peranan yang berhubungan dengan informasi dinas pariwisata telah melakukan kerja sama dengan berbagai pihak agar visi dan misi bisa terwujud dalam pengelolaan objek wisata pantai trikora 2 yang dikelola oleh pihak swasta dan 4 yang dikelola oleh pemerintah, dan untuk peranan pembuat keputusan dinas pariwisata telah mengambil keputusan untuk ikut serta dipengeloaan Pantai Trikora 2 dan 4 tersebut.

3. Adrianto, Syamsurizaldi, Aidinil Zetra (2018) dengan judul ***“Manajemen Program Pengembangan Destinasi Pariwisata oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kerinci”***. Berdasarkan temuan studi tersebut, pengelolaan program pengembangan destinasi pariwisata Kabupaten Kerinci belum berjalan dengan baik, dan masih terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi. Akibatnya, perubahan harus dilakukan dalam beberapa hal, antara lain pembuatan dokumen rencana induk pengembangan pariwisata daerah, peningkatan koordinasi antar OPD melalui pembentukan tim, peningkatan alokasi dan ketepatan anggaran, serta peningkatan kolaborasi sumber daya dan pemangku kepentingan dalam mengelola daerah tujuan wisata.
4. Oskar Febrial (2022) ***“Pengembangan Objek Wisata Danau Kerinci Oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci”***. Menurut temuan kajian, infrastruktur pariwisata Danau Kerinci masih belum maksimal. Masih ada beberapa tantangan yang harus diatasi, antara lain

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kurangnya pengetahuan masyarakat dan pengunjung, kelangkaan lahan karena pemilik lahan masih ragu untuk menyerahkannya untuk pembangunan di tempat wisata Danau Kerinci, dan kurangnya sumber daya manusia. Sedangkan, faktor yang tetap mendukung pengembangan adalah dukungan dari pihak swasta, aksesibilitas yang memadai dan letak geografis Danau Kerinci yang sangat strategis serta sumber daya alam yang melimpah ruah.

5. Yudi Kristian (2017), "*Pengelolaan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat Di Danau Aco Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bigung*", Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Objek Wisata Pada Objek Wisata Danau Aco di Kampung Linggang Melapeh cukup memuaskan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari indikator Pengelolaan Objek Wisata yakni dari segi Atraksi Wisata (attraction) dimana Objek Wisata Danau Aco memiliki keindahan alam yang dapat menarik minat para pengunjung untuk berkunjung, dari segi aksesibilitas (accessibility) dimana akses jalan menuju Objek Wisata Danau Aco dapat dikatakan baik karna kondisi jalan sudah aspal walaupun akses jalan menuju Objek Wisata Danau Aco Masih Sempit dan dibidang transportasi umum menuju Objek Wisata Danau Aco belum tersedia, dari segi Fasilitas (amenities) dimana Fasilitas di Objek Wisata Danau Aco Cukup memadai Baik sarana yang berguna untuk keamanan dan kenyamanan maupun sarana yang berfungsi sebagai hiburan. Walaupun ke

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3 indikator ini belum berjalan dengan maksimal, hal ini disebabkan adanya faktor penghambat.

## 2.9 Defenisi Konsep

### 1. Peran

Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang di timbulkan karna suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok.

### 2. Pengelolaan

Pengelolaan adalah seperangkat peranan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang atau bisa juga merujuk kepada fungsi yang meerkat kepada peran.

### 3. Pariwisata

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha - usaha yang berkaitan di bidang tersebut

### 4. Otonomi Daerah

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang – undangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.10 Konsep Operasional

Tabel 2.1

### Konsep Indikator Dan Sub Indikator Penelitian Pengelolaan Objek Wisata Aroma Pecco Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi

| Konsep   | Indikator       | Sub Indikator  |
|--|-----------------|--|
| Pengelolaan Objek Wisata ( Andi Mapping Sammeng, 2001 : 261) | a. Pengembangan | a. Perencanaan<br>b. Pelaksanaan<br>c. Pengendalian<br>d. Pembiayaan |
|  | b. Kelembagaan  | a. Promosi & pemasaran<br>b. Pendidikan & Pelatihan                  |
|  | c. Pengaturan   | a. Aturan & Perizinan  |

Sumber : Menurut Andi Mapping Sammeng (dalam Cakrawala Pariwisata, 2001 : 261)

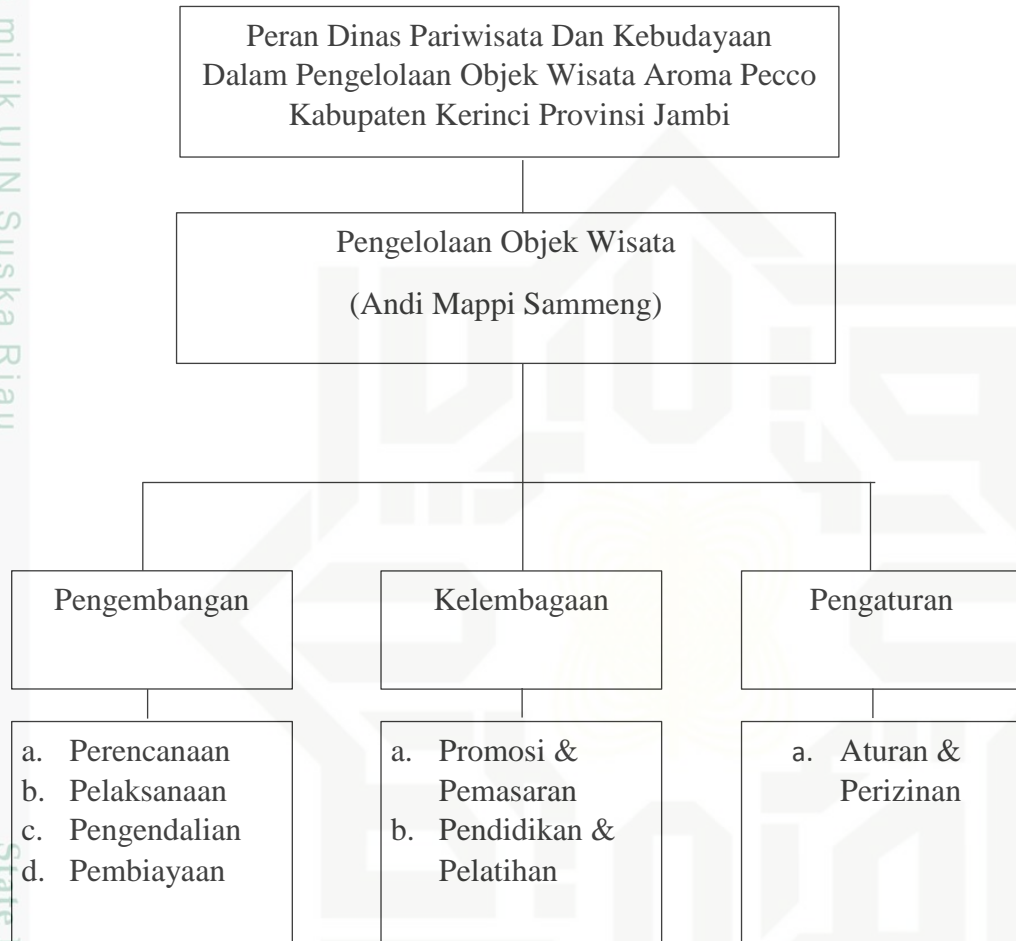
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.11 Kerangka Berpikir



Sumber : Andi Mapping Sammeng (2001 : 261)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci yang beralamat di Jalan Wisata Air Panas Semurup No. 1, Koto Baru Semurup, Kecamatan Air Panas, Kabupaten Kerinci, Jambi 37161, menjadi tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti. Penelitian ini dimulai pada Februari hingga Maret tahun 2023.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Menurut Moleong (2013:157) Jenis data berikut digunakan oleh penulis untuk membantu dalam melakukan penelitian ini:

a. Data Primer

Secara khusus, data dan informasi dikumpulkan melalui pemeriksaan dan penyelidikan yang cermat terhadap subjek yang diteliti.

b. Data sekunder

Informasi yang diketahui sebelumnya tentang hal yang sedang dipelajari dan terdapat dalam laporan, catatan, dan makalah dari organisasi yang bertugas mengelolanya.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan sejumlah cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, termasuk diantaranya Menurut Sugiyono (2018:229)

a. Wawancara



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang ketika informasi dan ide dipertukarkan melalui sesi tanya jawab, memungkinkan konstruksi makna seputar isu tertentu. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai informan kunci (key informant) secara terorganisir dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai pedoman. Dalam penelitian ini, pena, buku, dan telepon adalah instrumennya.

b. Observasi

Merupakan Teknik pemerolehan data yang dilakukan dengan turun langsung ke lokasi penelitian dan mengamati hal-hal yang terjadi disana yang dapat dijadikan sebagai tambahan data yang dapat digunakan di dalam penelitian yang dilakukan.

c. Dokumentasi

Kondisi lapangan yang membantu klarifikasi penelitian dijelaskan dalam dokumentasi. Dengan kata lain, dokumentasi digunakan untuk mendukung penelitian. Melakukan dokumentasi hampir sama dengan merekam kegiatan lapangan.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan adalah partisipan yang menawarkan data kepada peneliti dalam bentuk informasi. Dalam penelitian ini, informan kunci dan informan yang dianggap memiliki pengetahuan tentang topik penelitian dipilih oleh peneliti dengan menggunakan strategi sampel purposive. Dinas Pariwisata dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebudayaan merupakan sumber informasi utama yang memiliki pengetahuan terlengkap tentang keadaan umum pengelolaan daya tarik wisata daerah.

Untuk mendapatkan data yang lengkap untuk penelitian ini, informasi tambahan didapatkan melalui para informan berikut:

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

| No. | Nama Informan           | Jabatan                  | Jumlah  |
|-----|-------------------------|--------------------------|---------|
| 1.  | Drs. Juanda Sasmita, MM | Kepala Dinas             | 1 Orang |
| 2.  | Usman Arifin, S.Ap      | Kepala UPTD              | 1 Orang |
| 3.  | Safruddin               | Pengelola<br>Aroma Pecco | 1 Orang |
| 4.  | Awal                    | Pengunjung               | 1 Orang |
| 5.  | Hanna                   | Pengunjung               | 1 Orang |
| 6.  | Septia                  | Pengunjung               | 1 Orang |
| 7.  | Raka                    | Pengunjung               | 1 Orang |

### 3.5 Metode Analisis Data

Data dipilah ke dalam ketentuan yang ada sebagai bagian dari proses analisis untuk memberikan hasil yang sesuai dengan data. Peneliti akan menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif dari Sugiyono (2005:60). Beberapa prosedur yang digunakan untuk analisis data antara lain sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 1. Reduksi Data

Reduksi data memerlukan meringkas, mengidentifikasi komponen kunci, dan berkonsentrasi pada elemen penting. Pengurangan data dapat membantu peneliti mengumpulkan data dan dapat memberikan gambaran yang akurat. Pengelolaan objek wisata Aroma Pecco di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi akan menjadi fokus utama dari informasi yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi.

### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penulisan deskriptif digunakan untuk menyajikan data. Tanpa tambahan yang tidak sesuai dengan fakta, informasi yang dikumpulkan di lapangan diberikan seakurat mungkin dalam teks. Ini mencoba untuk dapat secara akurat dan tepat menggambarkan data kental dalam konteks situasi dunia nyata. Peneliti berusaha memberikan informasi yang tepat dan benar mengenai pengelolaan objek wisata Aroma Pecco oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Semua informasi atau data mengacu pada data yang dikumpulkan saat melakukan studi lapangan.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan yang sempurna diperoleh setelah menganalisis semua informasi tentang pengelolaan objek wisata Aroma Pecco di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, dan menghubungkannya dengan filosofi pengelolaan dan pengembangan. Untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, data juga dapat dihasilkan dengan mengacu pada kerangka dan teori pendukung yang sesuai.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kerinci

##### 4.1.1 Demografi

###### 1. Suku Bangsa

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dalam Sensus Penduduk Indonesia Tahun 2000, Sebagian besar penduduk Kabupaten Kerinci berasal dari suku Kerinci, sementara suku lainnya banyak berasal dari Suku Jawa, Minang Kabau, Sunda, Batak, Jambi, Tionghoa, dan suku lainnya.

###### 2. Budaya

Masyarakat Kerinci menganut system adat matrilineal. Rumah suku Kerinci disebut “Larik” yang terdiri dari beberapa deretan rumah petak yang bersambung-sambung dan dihuni oleh beberapa keluarga yang masih satu keturunan.

Suku kerinci memiliki banyak tarian tradisional seperti Tari Asyeik Naik Mahligai, Mandi Taman, Ngayun Luci tarian ini merupakan peninggalan dari tradisi Animisme. Setelah masuknya Islam, Berkembang tarian yang lebih islami seperti tari Rangguk, Sike Rebana, dan Iyo-iyu.

Suku kerinci juga memiliki sastra lisan yang tertuang dalam bentuk Tale, Berendih, Mantau, Nyaho, Kunun dan K’ba. Selain itu, Suku kerinci memiliki seni bela diri dan permainan tradisional seperti Pencak Silat dan Ngadu Tanduk.

Tarian ini sering ditampilkan pada saat acara kebudayaan, pernikahan dan acara aat lainnya, masing-masing tarian memiliki sejarah dan makna yang begitu mendalam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Bahasa

Bahasa Kerinci termasuk salah satu anak cabang Bahasa Austronesia, yang dekat dengan Bahasa Melayu Jambi dan Bahasa Minang Kabau. Ada lebih dari 130 dialek Bahasa yang berbeda di tiap-tiap desa di daerah Kerinci

#### 4.1.2 Keadaan Geografis

Kabupaten Kerinci terletak di daerah bukit barisan, dengan ketinggian 500-1500 mdpl. Wilayah ini membentang pada 1 o 40' LS sampai dengan 2 o 26'LS, dan pada 101 o 08'BT sampai 101 o 50'BT.

Kabupaten Kerinci merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jambi yang memiliki luas sebesar 380.850 atau sama dengan 7,13 persen dari total wilayah Provinsi Jambi. Kabupaten Kerinci berada di ujung barat Provinsi Jambi dengan batas wilayah sebagai berikut :

Utara : Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat

Timur : Kabupaten Bungo dan Kabupaten Merangin

Selatan: kabupaten Muko-muko dan Provinsi Bengkulu

Barat : Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat

#### 4.1.3 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Kabupaten Kerinci pada tahun 2020 menurut data BPS mencapai 250.259 jiwa. Jumlah penduduk di Kabupaten Kerinci mengalami Fluktuasi, dengan kecenderungan meningkat. Kecamatan berpenduduk terbanyak adalah Kecamatan Keliling Danau yang berjumlah 25.454 jiwa saat masih bergabung dengan Kecamatan Danau Kerinci Barat. Kecamatan berpenduduk paling sedikit adalah Kecamatan Gunung Raya yang berjumlah 8.415 jiwa. Tinggi



atau rendah jumlah penduduk di Kabupaten Kerinci lebih dipengaruhi oleh luas wilayah, dimana kecamatan dengan luas wilayah lebih besar memiliki jumlah penduduk lebih banyak begipula sebaliknya. Jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Kerinci tahun 2019-2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**

**Jumlah Penduduk Kabupaten Kerinci**

| No. | Kecamatan        | Jumlah Penduduk |         | Laju pertumbuhan penduduk per Tahun (%) |
|-----|------------------|-----------------|---------|---|
|     |                  | 2019            | 2020    |   |
| 1.  | Gunung Tujuh     | 15.976          | 14.950  | -0,06                                   |
| 2.  | Kayu Aro         | 21.139          | 19.754  | -0,07                                   |
| 3.  | Kayu Aro Barat   | 20.782          | 20.482  | -0,01                                   |
| 4.  | Gunung Kerinci   | 12.190          | 12.760  | 0,05                                    |
| 5.  | Siulak           | 20.827          | 22.884  | 0,1                                     |
| 6.  | Siulak Mukai     | 11.451          | 11.139  | -0,03                                   |
| 7.  | Air Hangat Barat | 8.496           | 9.906   | 0,17                                    |
| 8.  | Air Hangat       | 11.204          | 11.474  | 0,02                                    |
| 9.  | Air Hangat Timur | 18.016          | 19.556  | 0,09                                    |
| 10. | Depati VII       | 15.130          | 16.790  | 0,11                                    |
| 11. | Sitinjau Laut    | 14.280          | 14.611  | 0,02                                    |
| 12. | Keliling Danau   | 22.229          | 25.454  | 0,15                                    |
| 13. | Danau Kerinci    | 15.904          | 17.856  | 0,12                                    |
| 14. | Bukit Kerman     | 11.552          | 12.369  | 0,07                                    |
| 15. | Gunung Raya      | 7.989           | 8.415   | 0,05                                    |
| 16. | Batang Merangin  | 11.517          | 11.859  | 0,03                                    |
|     | Jumlah           | 238.682         | 250.259 | 0,8                                     |

Sumber : Kerincikab.bps.go.id

#### 4.1.4 Ekonomi

##### 1. Agrobisnis

Sumber perekonomian utama masyarakat di Kabupaten Kerinci adalah dari sector Agrobisnis yang meliputi pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan.

Hasil pertanian dan perkebunan meliputi :

- Sayur mayur : tomat, labu, cabai, kubis, wortel, sawi, kol, buncis, kacang panjang, mentimun, kentang, dll
- Padi
- Tebu
- Tanaman hias
- Kayu-kayuan, sengon. Jabon

Hasil perikanan dan peternakan meliputi :

- Daging dan telur ayam kampung
- Daging dan telur ayam ras
- Daging sapi
- Ikan lele
- Ikan nila

##### 2. Industri

Industri di Kabupaten Kerinci banyak bergerak dibidang pengolahan dan perdagangan hasil bumi, meliputi :

- Industri teh



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Industri makanan olahan ( dodol kentang, keripik kentang, aneka cemilan, dll )
- Industri minuman olahan ( teh kulit kayu manis, minuman herbal dari rempahan dll)
- Industri pemotongan dan pengolahan kayu
- Industri pengolahan daging ayam kampung

### 4.1.5 Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kerinci

Visi Dan Misi Pemerintah Kabupaten Kerinci 2019 - 2024

#### VISI

Terwujudnya Kerinci yang Lebih Baik dan Berkeadilan

#### MISI

1. Pemantapan dan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur yang terintegrasi antar sektor
  - 1) Program Peningkatan Kualitas Jalan.
  - 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perhubungan.
  - 3) Program Pengembangan Perumahan Layak Huni.
  - 4) Program Pengembangan Energi.
  - 5) Program Air Bersih.
  - 6) Program Pemekaran Daerah.
  - 7) Program Gerakan Membangun Kerinci dari Desa.
2. Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.
  - 1) Program Kesehatan Berkualitas.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Program Kerinci Cerdas.
- 3) Program Keluarga Berencana, Ketahanan dan Keluarga Sejahtera.
- 4) Program Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan.
- 5) Program Peningkatan Peran serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan.
- 6) Program Peningkatan Peran serta Kesetaraan Gender, Kualitas, Perlindungan Perempuan dan Anak.
- 7) Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial.
- 8) Program Pemberdayaan Sosial.
- 9) Program Penyediaan Lapangan Pekerjaan.
- 10) Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja.
- 11) Program Peningkatan Kesempatan Kerja.
- 12) Program Pengembangan.
- 13) Program Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
- 14) Program Peningkatan Ketahanan Pangan.
3. Meningkatkan Pendapatan dan Daya Saing Daerah berbasis Pertanian, Industri dan Pariwisata.
  - 1) Program Pengalihan dan Peningkatan Sumber Sumber Pendapatan Daerah.
  - 2) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kabupaten/ Kota
- 4) Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.
- 5) Program Produksi Pertanian.
- 6) Program Pengembangan Pariwisata.
- 7) Program Pelestarian Budaya.
- 8) Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan.
- 9) Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam Negeri.
- 10) Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan.
- 11) Program Peningkatan Investasi Daerah.
- 12) Program Peningkatan Pembinaan Keagamaan.
4. Meningkatkan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pengembangan Komoditi berbasis Tata Ruang.
  - 1) Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan.
  - 2) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam.
  - 3) Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam.
  - 4) Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.
  - 5) Program Peningkatan Pengendalian Polusi.
  - 6) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan.
  - 7) Program Pemanfaatan Ruang.
  - 8) Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang.
  - 9) Program Pengembangan Komoditi Lokal.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Program Peningkatan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana.
- 11) Program Peningkatan Tanggap Darurat Bencana.
- 12) Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi.
5. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Transparan serta berorientasi pada pelayanan publik.
  - 1) Program Peningkatan Penataan Organisasi dan Ketatalaksanaan.
  - 2) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah.
  - 3) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Pelaporan Capaian Kinerja Pemerintah Daerah

Gambar 4.1

## Lambang Kabupaten Kerinci



## Arti Lambang dan Logo Kerinci

Dasar Biru, menunjukkan daerah Kerinci yang terletak diatas pegunungan. Latar Belakang sket Gunung Kerinci, menunjukkan keagungan Sejarah dan Kebudayaan. Mssjid, melambangkan ketaqwaan masyarakat Kerinci terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Jenjang Tingkat Lima, menunjukkan jiwa Pancasila. Gong, menunjukkan persatuan dan kesatuan serta ketinggian seni budaya Keris,



#### 4.1.6 Pariwisata

Kabupaten Kerinci dikenal sebagai daerah tujuan wisata utama Jambi. Berikut ini adalah beberapa tempat wisata menarik di Kabupaten Kerinci :

1. Wisata Gunung
  - Gunung Kerinci
  - Gunung Kunyit
  - Gunung Tujuh
2. Wisata Danau
  - Danau Kerinci
  - Danau Gunung Tujuh
  - Danau Kaco
  - Danau Lingkat
  - Danau Duo
  - Danau Nyalo
  - Danau Kecil
  - Rawa Bento
  - Danau Belibis
3. Wisata Air Terjun
  - Air Terjun Telun Berasap
  - Air Terjun Pancaro Rayo
  - Air Terjun Talang Kemulun
  - Air Terjun Pendung
  - Air Terjun Tri Kontra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Air Terjun Sungai Medang
- 4. Wisata Perkemahan
- Bukit Tirai Embun
- Negla
- Bukit Panawa
- Bukit Casseavera
- 5. Wisata Pemandian
- Air Panas Semurup
- Air Panas Sungai Tutung
- Air Panas Sungai Medang
- 6. Wisata Sejarah
- Kampung Baru Megalitikum
- 7. Wisata Agro
- Kebun Teh Kayu Aro
- Aroma Pecco
- Wisata Peternakan Lebah Madu
- 8. Wisata Religi
- Masjid Keramat

Terlihat dari banyaknya objek wisata yang ada di Kabupaten Kerinci, dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Kerinci memiliki banyak potensi dalam memajukan daerah disektor pariwisata.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci

### 4.2.1 Lokasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci yang beralamat di Jalan Wisata Air Panas Semurup No. 1, Koto Baru Semurup, Kecamatan Air Panas, Kabupaten Kerinci, Jambi dengan kode pos 37161.

### 4.2.2 Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci

Adapun visi dan misi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci yaitu menjalankan visi dan misi dari Bupati dan Wakil Bupati Kerinci yaitu **“Meningkatkan Pendapatan dan Daya Saing Daerah Berbasis Pertanian, Industri, dan Pariwisata”**.

Gambar 4.3

#### Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci



Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci, 2023

### 4.2.3 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci

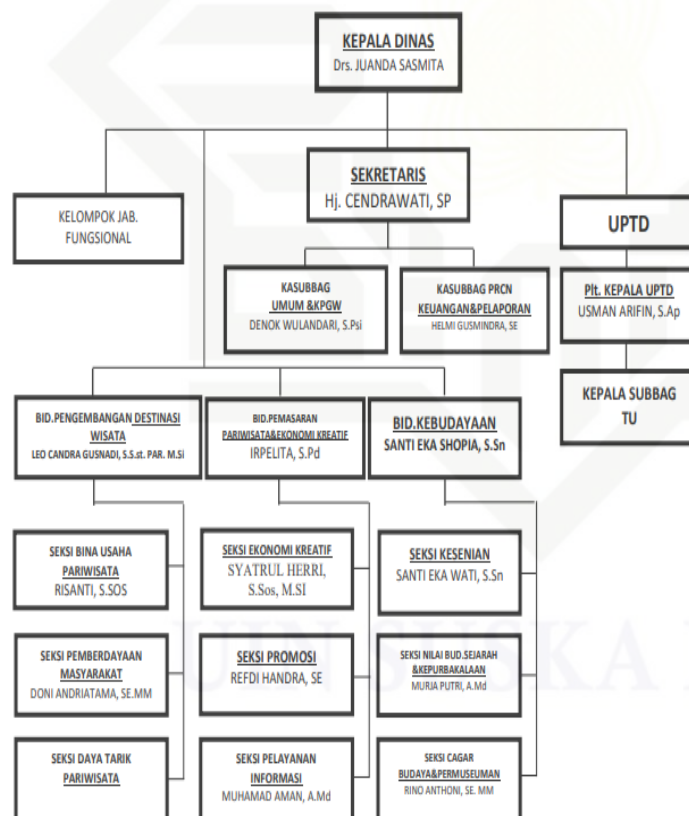
Struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci terdiri dari :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- a. Kepala Dinas;
  - b. Sekretariat;
  - c. Bidang Pengembangan Destinasi Wisata;
  - d. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
  - e. Bidang Kebudayaan;
  - f. Unit Pelaksana Teknis Daerah; dan
  - g. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 4.4

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci



Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci, 2023



#### 4.2.4 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci

Berdasarkan Peraturan Bupati Kerinci Nomor 38 Tahun 2019 adapun Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci yakni sebagai berikut :

- 1) Kepala Dinas;
- 2) Sekretariat
  - a. Pengoordinasian penyusunan rencana, program, anggaran Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah;
  - b. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausaheuan, kepegawaian, keuangan, kerumahtangaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip, dan dokumentasi;
  - c. Pembinaan dan penataan organisasi dan tatalaksana;
  - d. Pengoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
  - e. Pengumpulan dan pengolahan data serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
  - f. Pengelolaan barang milik daerah; dan
  - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 3) Bidang Pengembangan Destinasi Wisata;
  - a. Penyusunan rencana strategis dan rencana kerja dibidang Pengembangan Destinasi Wisata.
  - b. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- c. Penyusunan petunjuk teknis rencana operasional kegiatan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- d. Penghimpunan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- e. Pelaksanaan analisis bahan rumusan kebijakan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- f. Penyusunan bahan rumusan kebijakan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- g. Penyusunan bahan pembinaan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- h. Pelaksanaan pembinaan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- i. Perumusan dan penyiapan juklak dan juknis penyelenggaraan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- j. Perencanaan pengembangan pengusahaan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- k. Penyiapan bahan informasi dan proses serta perkembangan investasi di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- l. Penyusunan bahan pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha pariwisata, pemberdayaan serta objek dan daya Tarik wisata.
- m. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- n. Pembinaan dan memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas.
- o. Penyiapan bahan koordinasi dengan instansi terkait di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- p. Pengevaluasian, dan pelaporan program kegiatan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
- q. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 4) Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- a. Penyusunan rencana strategis dan rencana kerja di bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
  - b. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran di bidang Pemasaran Pariwisata dan dan Ekonomi Kreatif;
  - c. Penyusunan petunjuk teknis rencana operasional kegiatan di bidang pemasaran pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
  - d. Perumusan kebijakan di bidang Pemasaran pariwisata dan Ekonomi kreatif;
  - e. Penyusunan juklak dan juknis pembuatan bahan Pemasaran dan Ekonomi Kreatif;
  - f. Pembinaan dan Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
  - g. Pengoordinasian kerjasama Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
  - h. Penyiapan bahan dan menyelenggarakan kegiatan pemasaran;
  - i. Penyiapan bahan dan menyelenggarakan kegiatan bidang Ekonomi kreatif;
  - j. Penyiapan bahan dan menyelenggarakan publikaasi dan pelayanan informasi;
  - k. Penyusunan bahan pengawasan dan pengendalian kegiatan pemasaran wisata;
  - l. Pembinaan dan pemberian petunjuk kepada bawahan dalam melaksanakan tugas,



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- m. Pelaksanaan kebijakan, fasilitasi, pengembangan pariwisata, ekonomi kreatif serta kemitraan dan hubungan antar lembaga dalam peningkatan Ekonomi kreatif;
  - n. Fasilitasi pelaksanaan profesi sektor pariwisata dan budaya dan ekonomi kreatif;
  - o. Pengelolaan dan pengembangan ekonomi kreatif daerah;
  - p. Pengevaluasian dan pelaporan program kegiatan di bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; dan
  - q. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 5) Bidang Kebudayaan;
- a. Penyusunan rencana strategis dan rencana kerja di Bidang Kebudayaan;
  - b. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran di Bidang Kebudayaan;
  - c. Penyusunan petunjuk teknis rencana operasional kegiatan di Bidang Kebudayaan;
  - d. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang Kebudayaan;
  - e. Pendataan dan pemetaan kebudayaan daerah;
  - f. Pembinaan dan pengembangan seni dan budaya, museum sejarah dan purbakala;
  - g. Pembinaan organisasi seni dan budaya daerah;
  - h. Pemberian rekomendasi izin memiliki, membawa, meneliti dan mengambil manfaat
  - i. Benda Cagar Budaya (BCB);



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- j. Pemberian rekomendasi izin penelitian bahasa, sastra, seni budaya, dan sejarah daerah;
  - k. Pemberian rekomendasi izin pendirian sanggar dan kelompok seni;
  - l. Pengevaluasian dan pelaporan program kegiatan di bidang Kebudayaan; dan
  - m. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 6) Unit Pelaksana Teknis Daerah;
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional
- a. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan Dinas sesuai kebutuhan
  - b. Dalam melaksanakan tugasnya Kelompok Jabatan Fungsional bertanggungjawab kepada Kepala Dinas;
  - c. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dan i sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai bidang keahliannya;
  - d. Setiap Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk diantara tenaga fungsional yang ada dilingkungan Dinas dan ditetapkan dengan Keputusan kepala Dinas;
  - e. Pembentukan Jabatan Fungsional ditetapkan berdasarkansifat, jenis kebutulaan, dan beban kerjanya; dan
  - f. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

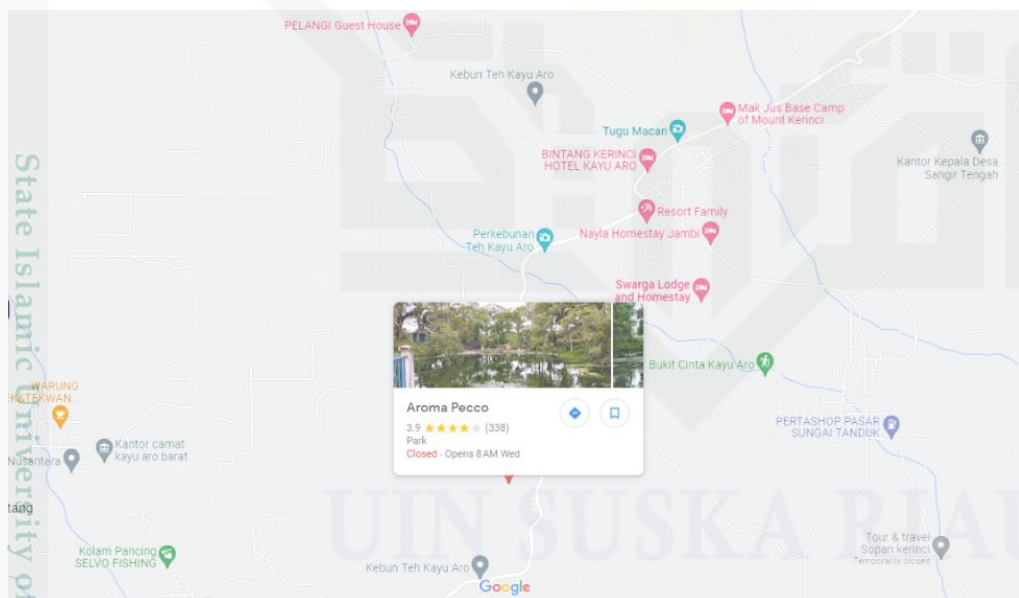
### 4.3 Objek Wisata Aroma Pecco

Taman Wisata Aroma Pecco merupakan tempat wisata dengan sebuah danau buatan yang berada di tengah-tengah perkebunan teh di Kayu Aro. Menawarkan panorama alam yang masih natural, serta berbagai wahana wisata menarik.

Secara geografis, Aroma Pecco terletak pada Desa Bento, perkebunan teh Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Untuk berkunjung ke taman wisata ini, wisatawan setidaknya harus menempuh jarak kurang lebih 40 kilometer dari pusat Kabupaten Kerinci yaitu Sungai Penuh. Perjalanan tersebut akan memakan waktu setidaknya 30 menit hingga satu jam.

**Gambar 4.5**

**Peta Aroma Pecco**



*Sumber : Google Maps Place Aroma Pecco*

Aroma Pecco adalah sebuah taman yang dilengkapi dengan danau buatan di tengah hamparan perkebunan teh Kayu Aro Kerinci. Istilah Aroma Pecco



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri mengacu kepada aroma pucuk-pucuk daun teh yang dulunya terhampar di perkebunan teh Kayu Aro. Aroma Pecco ini dipercaya merupakan danau buatan yang dulunya digunakan orang Belanda sebagai tempat istirahat usai berkebun. Pada bagian tengah danau terdapat anjungan yang dapat dimanfaatkan untuk beristirahat sambil menikmati pemandangan di sekitar Aroma Pecco. Duduk santai di anjungan sambil menikmati jernihnya air di danau dengan ditemani rimbunnya pepohonan dan bunga warna-warni, akan memberikan sensasi ketenangan tersendiri bagi wisatawan. Tempat wisata ini pun seakan menjadi surga bagi para pemburu objek menarik nan mempesona. Banyak spot fotografi untuk mengabadikan keunikan dari Aroma Pecco ini. Wisatawan bisa menelusuri ke berbagai sudut dan menemukan spot-spot yang pas untuk memotret. Salah satu tempat favorit yang sering digunakan berfoto tentunya di anjungan yang berada di tengah danau tersebut.

Aroma Pecco merupakan salah satu objek wisata alam yang ada di Kabupaten Kerinci yaitu objek wisata alam yang berada di Desa Bedeng VIII Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci Propinsi Jambi, dengan jarak tempuh dari Ibu Kota Kabupaten (Sungai Penuh)  $\pm$  45 km, Ibu Kota Propinsi (Jambi)  $\pm$  309,9 km, dari Kota Padang Via Muara Labuh  $\pm$  192,7 km. Taman Wisata Aroma Pecco berada di pertengahan Kebun Teh Kayu Aro yang memiliki Luas sekitar 2500 ha yang didirikan pada tahun 1925 oleh Namlode Venotchaat Handle Veringing Amsterdam, sebuah perusahaan milik Belanda.

Perjalanan dalam menuju Taman Wisata Aroma Pecco Kayu Aro mempunyai Jarak tempuh dari pusat Kota Sungai Penuh yaitu 45 KM dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu tempuh 1,5 jam dan biaya perjalanan Rp. 15.000/orang dewasa dan Rp. 10.000/orang untuk anak-anak, sedangkan jarak tempuh dari luar kota seperti Kota Padang yakni 192,7 KM dengan waktu tempuh 6 jam dan biaya perjalanan Rp. 100.000/orang menggunakan mobil travel dan Kota Jambi yakni 309,9 KM dengan waktu tempuh 7 jam 23 menit dan biaya perjalanan Rp 150.000/orang. Serta kepadatan lokasi pada saat hari-hari biasa sudah lancar, namun terjadi kemacetan pada saat libur lebaran karena pengunjung yang datang banyak dari dalam dan luar kota.

**Gambar 4.6**

**Objek Wisata Aroma Pecco**



*Sumber : Dokumentasi peneliti, 2023*

Gambar diatas merupakan satu dari beberapa dokumentasi peneliti, dapat



Kita lihat pentas/panggung tersebut merupakan spot utama yang ada pada Objek Wisata Aroma Pecco yang dimana pada setiap tahunnya, pemerintah mengadakan pertunjukan seni atau hiburan pada hari raya idul fitri ataupun hari besar lainnya. Terlihat pada gambar, petas/panggung tersebut terbengkalai, kumuh, dan bahkan tidak terkelola dengan baik.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengelolaan Objek Wisata Aroma Pecco Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi maka penulis membuat kesimpulan dan saran agar bisa dijadikan bahan perbaikan untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan dari beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini, bahwa dalam pengelolaan objek wisata aroma pecco dapat dikatakan cukup maksimal yaitu dapat dilihat dalam hal pengembangan, kelembagaan dan pengaturan. Karena masih terdapat beberapa permasalahan sehingga belum berjalan dengan baik. Pengembangan masih terdapat beberapa indikator yang belum berjalan dengan baik seperti perencanaan yang belum berjalan dengan baik, sarana prasarana yang belum memadai, pengawasan yang belum dapat dilaksanakan; Dalam hal kelembagaan dilihat dari beberapa indikator pendidikan dan pelatihan sudah baik, dan dari segi promosi dan pemasaran bisa dikatakan berhasil; Pengaturan dari segi perizinan masih terkendala.



## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan mengenai Peran Dinas Pariwisata dalam Pengelolaan Objek Wisata Aroma Pecco Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, ada beberapa saran dari penulis, yakni :

1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci hendaknya menyelesaikan permasalahan mengenai status tanah pada Objek Wisata Aroma Pecco sehingga pada proses pengelolaannya pun akan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Dengan demikian Objek Wisata Aroma Pecco akan terkelola dengan baik semestimana yang diinginkan.
2. Sebaiknya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci membuat dan menyusun anggaran dana kegiatan dengan jelas agar adanya pencairan APBD yang jelas pula sehingga terlaksananya kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Rak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an dan Hadist

Al-Qur'an Surah Albaqarah Ayat 60

Al-Qur'an surah Shad Ayat 27-28

Al-Qur'an surah Al A'raf Ayat 56-58

### Buku-buku

Edy Suharsono, *Teori Peran konsep, derivasi, dan implikasinya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016)

Hari Karyono. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: Grasindo

Soerjono Soekanto, *Memperkenalkan Sosiologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 1982) hal 212

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung

Yoeti, A. OKA, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Bandung: Angkasa, 1982)

A.J, Muljadi. 2012. *Kepariwisataaan dan Perjalanan*. Jakarta : Rajawali Pers.

2009. *Kepariwisataaan dan Perjalanan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Abdullah, H Rozali. 2003. *Pelaksanaan Otonomi Luas & Isu Federalisme Sebagai Suatu Alternatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Bahri, Syaiful. 2012. *Tanggung Jawab Hukum Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Hidup*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Pendit, Nyoman S. 1990. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta : PT Pradnya Paramita. Ruray,  
Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta : Balai Pustaka.

### Jurnal dan Skripsi

Dea Pertiwi, *Peran Pemuda Olahraga dan Pariwisata Dalam Mengembangkan Potensi Objek Wisata Di Dearah Kabupaten Kutai Timur*. Ejournal Ilmu Pemerintahan 2015,3(2): 1070-1082. Tahun 2019.

Honifal, & Purwaningsih, E. (2018). *Perspektif Pengunjung Tentang Pengelolaan Taman Wisata Aroma Pecco Di Kabupaten Kerinci*. Jurnal Kapita Selekt Geografi, 1 Nomor 4(November), 64–69.

Handayani, Soewarno, 2007. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta Bina Aksara. Hasibuan, 2001. *Manajemen Dasar, 28 Pengetian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara.

Kristian, Yudi. (2018) *Pengelolaan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat Di Danau Aco Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bingung*. eJournal Administrasi Negara, Vol 5, No 1 2017;5404-5417

Putri, M. A. (2022). *Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci Dalam Mengembangkan Objek Wisata Danau Kerinci Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah*. S1 Thesis Universitas Jambi

Silaen, Sofar, 2018. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: InMedia. Sondang, Siagan, 2012. *Fungsi-Fungsi Manajemen*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jakarta: Bumi Aksara.Syamsi, Ibnu, 1998. Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen:Jakarta: Bina Aksara.

Tina Tina, Anwar Parawangi, Ihyani Malik (2021). *“Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengelolaan Objek Wisata Pulau Camba Cambang Kabupaten Pangkep”*. Journal Unismuh, Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik, Vol 2 Nomor 2. 2021

Yoddy Lahengko (2020). *“Peranan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Dalam Pengelolaan Pengembangan Objek Wisata diKabupaten Kepulauan Sangihe”*. Jurnal Ilmu Politik. Vol. 9 No. 4 (2020): Oktober 2020.

Wahyudi, M. (2018). *Analisis Peran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Selat baru Di Kecamatan Bantan*. UIN SUSKA RIAU.

**Perundang-undangan**

Undang Undang NO.09 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan

Peraturan Bupati Kerinci Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan

Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pemindahan Ibu Kota Kabupaten Kerinci dan wilayah Kota Sungai Penuh ke wilayah Kecamatan Siulak

## **Internet dan Lain-lain**

*Bappedalitbang.kerincikab.go.id*

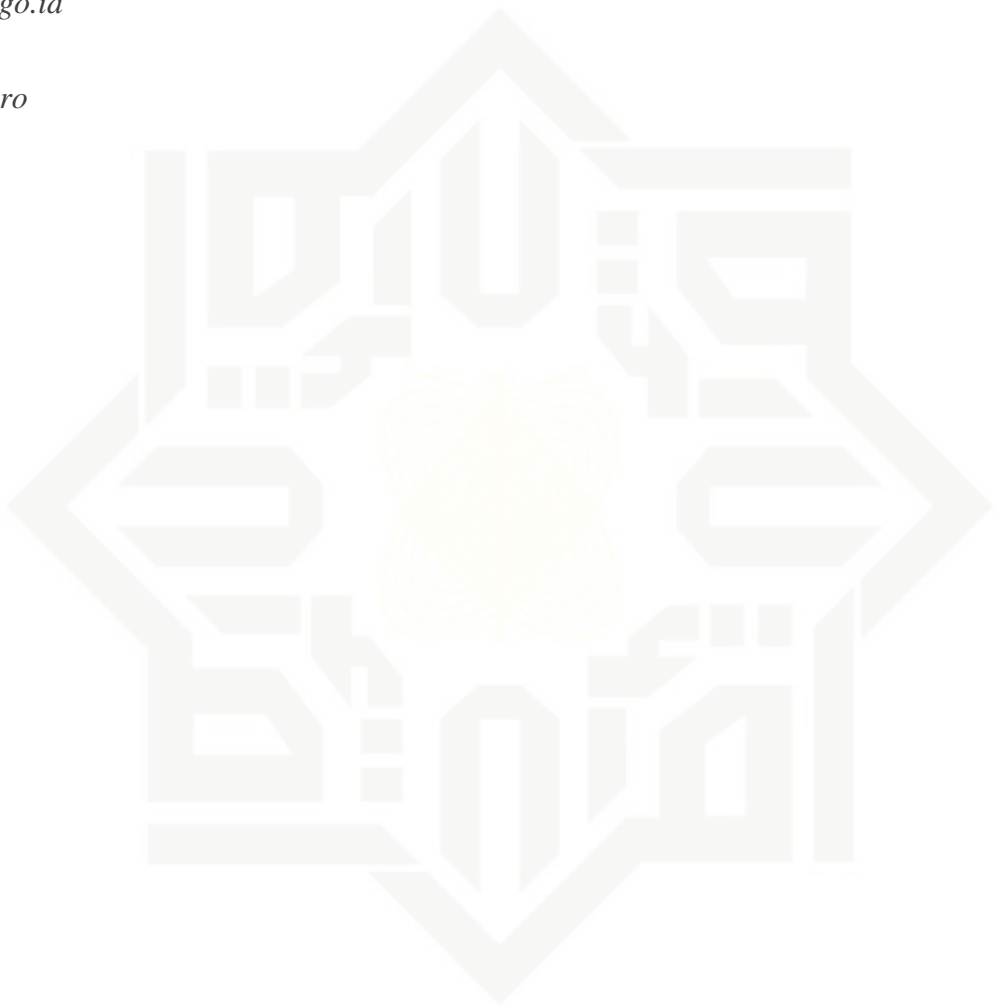
*Kerincikab.go.id*

*Kerincikab.bps.go.id*

*Tempatwisata.pro*

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## LEMBARAN PEDOMAN WAWANCARA

### Diajukan kepada Kepala Dinas dan Kepala UPTD

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Penyusunan Rencana

- a. Bagaimana perencanaan dinas pariwisata dan kebudayaan dalam mengembangkan objek wisata aroma pecco?
- b. Apa saja yang dilakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam merumuskan perencanaan dalam mengembangkan objek wisata aroma pecco?
- c. Dalam merencanakan anggaran apa saja yang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan lakukan? Dan menggunakan anggaran dana apa ?

### 2. Pelaksanaan

- a. Hal-hal apa saja yang dilakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam pelaksanaan perencanaan, dan kegiatan pada objek wisata aroma pecco ?
- b. Kegiatan atau program apa yang akan dilaksanakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada Objek wisata aroma pecco dalam waktu dekat ?
- c. Apakah dalam proses pelaksanaan sudah berjalan sesuai dengan perencanaan ?

### 3. Pengawasan dan Pengevaluasian

- a. Bagaimana pengawasan dan pengevaluasian kegiatan yang dilakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Diajukan kepada pengunjung/masyarakat :**

1. Bagaimana penilaian anda setelah berkunjung ke Objek Wisata Aroma Pecco?
2. Menurut anda apa saja yang harus di perbaiki pada Objek Wisata Aroma Pecco?



## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dengan menggunakan hak cipta ini sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
3. Dengan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor  
Sifat  
Lampiran  
Perihal

B-1226/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/2/2023

Pekanbaru, 03 Februari 2023 M

Biasa

12 Rajab 1444 H

Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth. **Ratna Dewi, S. Sos, M. Si**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

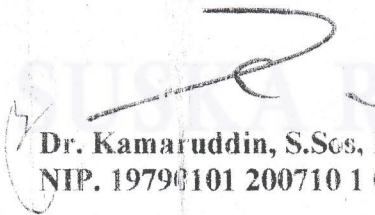
Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Hapiza Rodia  
NIM : 11970523464  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengelolaan Objek Wisata Aroma Pecco Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,

  
Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si  
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI  
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

OBJEK WISATA AIR PANAS SEMURUP  
KECAMATAN AIR HANGAT BARAT

Email : [Pariwisata.Kerinci@yahoo.com](mailto:Pariwisata.Kerinci@yahoo.com)

Kode Pos : 37166

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 800/ ~~42~~/I/Disparbud-2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HAPIZA RODIA  
 NIM/NPM : 11970523464  
 Agama : ISLAM  
 Kebangsaan : INDONESIA  
 Alamat : RT.06 Desa Muara Jaya Kecamatan Kumun Debai

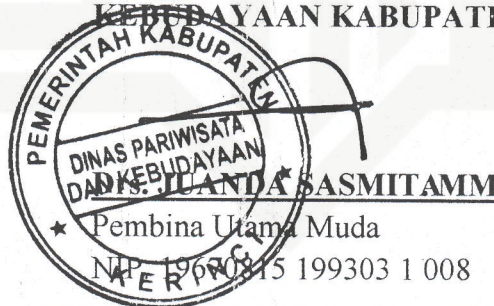
Yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/ Tesis dengan judul **“PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA AROMA PECCO KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI”** Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci pada bulan Februari 2023 s/d Maret 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Semurup

Pada tanggal : 31 Maret 2023

**KEPALA DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN KABUPATEN KERINCI**



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 b. Penjiwaan tidak merugikan kepentingan pendidikan dan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Komplek Perkantoran Bukit Tengah  
 SIULAK

Email : kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com  
 Website : kesbangpol.kerincikab.go.id

Kode pos : 37162



**REKOMENDASI IZIN PENELITIAN**

Nomor : 071/ 90 /Kesbang-Pol/2023

Membaca

Surat dari : UIN SUSKA RIAU  
 Tanggal : 26 Januari 2023

Nomor : B-0955/Un.04/F.VII/PP.00.9/1/2023  
 Perihal : Izin Penelitian

1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;
3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;
5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.

Proposal yang bersangkutan

Nomor Urut : 90  
 Nama : HAPIZA RODIA  
 NIM / NIPM : 11970523464  
 Fakultas/Jurusan : Fak. Administrasi Negara  
 Agama : ISLAM  
 Kebangsaan : INDONESIA  
 No HP : 081377955876  
 Alamat : Desa Muara Jaya Kec. Kumun Debai

: Mengadakan Penelitian  
 : **PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA AROMA PECCO KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI**

: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci

: Februari s/d Maret 2023

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud
4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol dan Politik Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya.
5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian
7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Siulak, 21 Februari 2023/ Rajab 1444 H  
 An.. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN KERINCI



Memperhatikan  
 Memberikan izin kepada

Untuk  
 Judul  
 Tempat Penelitian  
 Waktu  
 Dengan Ketentuan

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kerinci
3. Sdr. Yang Bersangkutan

Hak Cipta D...  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di media massa atau melalui internet tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:fekonsos@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-0955/Un.04/F.VII/PP.00.9/1/2023 Pekanbaru, 26 Januari 2023 M  
 Sifat : Biasa 4 Rajab 1444 H  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Riset

Kepada  
 Yth. Kepala Kantor  
 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
 Kabupaten Kerinci  
 Provinsi Jambi  
 Di Tempat

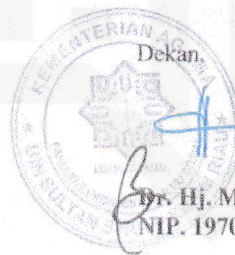
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Hapiza Rodia  
 NIM. : 11970523464  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengelolaan Objek Wisata Aroma Pecco Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dekan.

*H. Mahyarni*  
 Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

UIN SUSKA RIAU



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap penulis adalah HAPIZA RODIA Lahir di Sungai Penuh tanggal 25 September tahun 2001, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak EM Nor Hasan dan Ibu Permawati. Penulis bertempat tinggal di Desa Muara Jaya Kecamatan Kumun Debai, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD 057/XI Kumun Mudik pada 2007-2013, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N3 Kota Sungai Penuh 2013-2016, lalu melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N2 Kota Sungai Penuh 2016-2019. Setelah tamat pada tahun 2019, penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, program studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Selama menjadi mahasiswa penulis banyak mendapat pengetahuan serta pengalaman berharga. Pada 10 Januari – 10 Maret 2022 penulis mengikuti program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Selain itu pada Juli – Agustus 2022 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pada tanggal 04 Juli 2023 penulis mengikuti ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.